

Nomor 9

KANTOOR
O. Kerkhofweg
No. 16
BANDOENG

Berita Priangan

tahoen ke 11

TELEFOON
numm er
444
BANDOENG

Directeur: ALI RATMAN
Hoofdred: BAKRIE SOERAATMADJA
INI HARI TERBIT 1 1/2 LEMBAR

Diterbitkan setiap hari
ketjoeali hari jang dimoeliakan

oleh Utgt. BERITA PRIANGAN — Ditjetak oleh Drukkerij ECONOMY

Losse Nummer 5 cent.

Langganan f 1.— seboelan
Advertentie f 0.10 per regel
Bajar lebih doeloe.

Kegontjangan perkara pertjaboelan Kelemahan bangsa Indonesia digoenakan sebagai alat melepaskan nafsoe

Djika kita teroes perhatikan, maka njatalah pada masa jg ahir ini, setiap hari kita mendapat berita tentang penangkapan orang-orang jg berboeat tjaboel dengan sesama lelaki dan terhadap kepada anak-anak moeda jang beloes de wasa.

Teroes saban hari, kita dengar tangkapan tangkapan baroe. Jang mana ampir seratoes procent terdiri dari pada bangsa Europa, karena merekalah jang memegang rol jang terpenting dalam perkara jg mesoem ini.

Lebih djaoeh, ada dikabarhan bahwa telah ada 50 orang anak laki-laki dari bermatjam bangsa, jg sekarang ada dikoempeol dan dalam penilikan P.J. di Tangerang dari beberapa tempat di Indonesia sedang jg kebanjakan dari Djakarta karena anak-anak itoe telah digoe-nakan sebagai alat memoeskakan nafsoe jg mesoem.

Jang paling ahir, di Bandoeng telah ditangkap 20 orang anak-anak Indonesian jg djoea tertoe doeh djadi „langgananja“ dari orang-orang Europa toekang masio tjaboel dengan sesama lelaki itoe.

Pertama anak-anak itoe, dalam pemeriksaan sangat soeah sekali menerangkan nama-nama Belanda tjaboel itoe, karena memang anak-anak itoe terdiri dari pada anak-anak orang miskin dan tidak mepoenjoi peladjaran, djadi lidah-na sangat soeah boeat menjeboet kan namanja orang Europa. Selain na dari pada itoepon, diantara

Belanda dengan katjoeng jang di tjintainja itoe, roepanja tidak perloe satoe sama lain memberi tahoe kan namanja.

Tapi karena ketjerdikannja politie, dapat djoea dikatahoenja nama-nama Belanda jang djadi langganannja Katjoeng katjoeng itoe dan ahirinja marekapoen ditangkap atas periot haja Officer van Justitie.

Kita telah katakan, bahwa anak-anak jang telah ditangkap oleh politie itoe, adalah anak-anak nja orang jang tidak mampoeh, anak-anak Indonesian jang tidak mendapat didikan baik. Boleh kita katakan, bahwa anak-anak itoe, adalah dari lingkoengan kaoem lemah, ja'ni lemah dari hal economie dan lemah poela tentang pendidikanja.

Djadi dengan lain perkataan, kita ingin mengatakan, bahwa kelemahan bangsa Indonesia itoe telah jang mendjadi pokok, memaksa mereka mendjadi korban nafsoenja bangsa Europa toekang bermain tjaboel jang telah ditangkap itoe.

Bolehlah kita kira kirakan bagaimana djalan permoealnja mereka toekang bermain tjaboel dengan sesama lelaki anak-anak itoe. Sangat boleh djadi, karena mempergoenakan kekoesaan sebagai seorang goeroe kepada moerid oempamanja, mempergoenakan kekoesaan sebagai bangsa jang terhormat kepada bangsa jang rendah atau mempergoenakan kekoesaan

Leden Volksraad Jang baroe

Menoeroet kepoetoesan Kiescommis sie oentoe leden Volksraad jang di boeka pada hari Senin 9 Januari 1939, jang terpilih ja'lah toean-toean:

1. R. A. A. SOERIA KARTALEGAWA,
(Regent Garoet) wakil PPBB.
2. R. OTO ISKANDAR DINATA,
Voorzitter H B, PASOENDAN
3. MH. H. THAMRIN,

PARINDRA

[Verslag lengkap lihat pagina 3].

Pkhabaran

Perkoempeolan oentoe mendjaga kebaekan badan

Di negeri ini soedah didirikan pekoempeolan jang bernama „Vereniging voor Harmonische — Lichaamsontwikkeling“. Jg mendjadi ketoea ialah Prof. A. de Waart. Anggota bestuur lainja, toean-toean: Abdurrahman Salah, arts; F. van Bomme, voorzitter Ned.—Indisch Olympisch Comité; Dr. G. J. Brandt arts; Dr. I. J. Bugmans, secretaris departement Onderwijs, F. H. A.

oeng dari pada si kaya terhadap kepada si miskin.

Dengan ini, ada njata sekali kepada kita, bahwa pihak lemahlah jang selaloe mendjadi korban. Adapun di Bandoeng, lebih njata lagi anak-anak Indonesian jang mendjadi korbanja pekerdjaan Belanda jang mesoem itoe.

Kita kira, bagi anak-anaknja orang jang mampoeh dan jang mendapat didikan jang agak baik, tidak akan moedah diperlakoekan sematjam itoe, oleh mereka toekang bermain tjaboel dengan sesama lelaki.

Oleh karena telah njata, bahwa kemiskinan dan tidak adanja pendidikan jang mendjadi dalan bagi toekang tjaboel dengan sesama lelaki itoe maka berhoeboeeng dengan itoe, kita ada berpendapatan, bahwa oentoe melinjapkan perkara jang sangat mesoem itoe, selainja dengan antjaman hoekoeman hendaklah negeri kita memperbenjak mata pentjaharian jang halal dan memperbanjak roemah pendidikan, teroetama sekali bagi anak-anaknja bangsa Indonesia jang tidak mampoeh.

B. S.

Toean soedah kirim postwis sel pada adm. Ber. pri.?



Anak laki misti dipingit?

Kaoem iboe en kaoem bapa jang baik boedi, toekang bandrek poenja langganan paling setia, ati-ati se kali mendjaga poetri poetrinja, karena ogah menangoeng resico, hasil dari „Vrije omgang“ pemoeadan pemoeadinja.

Dari itoe banjak kaoem pemoeadi jang ampir dewasa dipingit sadja dalam roemah.

Boeat toekang bandrek jang soedah beroemoer tinggi, memang atoe ran pingit itoe bagoes sekali. Tapi kaoem pemoeadan en Club „Mata krandjang“ kaloeh bisa maoo protes! tjoema maloe koetjing.

Sebetoeanja zaman sekarang boekan pemoeadi sadja jang misti dipingit, tapi pemoeadnja djoea misti dikerem sebab banjak bandot dojan lelaki.

Betoel apa engga? Doeloe orang toea merasa kewatir kaloeh anaknja lelaki keloean dari roemah berkelai karena si lona manis. Sekarang kewatir kaloeh anak oja lelaki itoe dikerem oleh lelaki pendojan lelaki.

Ai dasar djaman soedah keliat modern.

Toekang Bandrek

8 Berdjalan kaki 25 km djaoehnja dalam waktoe 6 djam.

Bagi jg moeda oedjian itoe ten toe lebih berat dan oentoe jg toea lebih moedah. Dari jg terseboet di atas itoe terang, bahwa barang keperloean oentoe melatih badan tidak mahal, moedah sadja diperoleh dan siapa djoea tidak soeah menperoleh barang itoe, apalagi perkoempeolan tentoe moedah sadja mendapat perkakas dan tempat trainen jg perloe.

Siapa jang menang oedjian itoe memang orang jang sebat, seger dan sama baik keadaan di seloe roeh badannja.

Dalam boelan December tahoen 1938 soedah diadkan perlombaan menggambar diploma jang akan diberikan kepada mereka jang keliatan menang oedjian terseboet. Siapa sadja asal tempat tinggalja di Hindia-Belanda ini boleh toeroet berloempa. Pada tgl 6 Februari '39 perlombaan itoe akan ditoetoepon.

Prijs pertama: f 60.—, prijs kedoea: f 25.— dan prijs ketiata: f 15.— atau boleh djoea ditoeokan dengan barang seharga prijs tsb. Keterangan boleh diminta kepada toean F. H. A. Claessen, inspecteur voor de L'chamelijke Opvoeding, Lembangweg 57, Batavia—C.

Pemindahan

Rajat ke Gedong Tata'an
Dalam ini boelan (Januari 1939) djoealnja rajat jg dipinlaskan dari Java ke kotanja kolonisatie gedong Tata'an Lampoeng (Zuid Sumatra) ada 1800 orang.
Itoe rombongan terdiri dari Cheribon, Poerwokerto, Poerwodjo, Djokja dan Kediri.

Penjerangan gelap
Pada malam Rebo dikampoeng Pondok singkil bilangan Bekasi, seorang nama Gandek selagi djalan soedah diserang dari belakang, dengan sendjata tadjam, ia dapat 5 luka kata Mh, sedang penjeranja lanta melarikan diri.
Si korban pada itoe malam djoea dibawa ke roemah sakit Politie masih selidiki ini penjerangan gelap



Dalam pelajaran perloe mamah
Tablet Balashin Sai tjap Matjan.
boeat ilangkén mabok laeot,
kepala poesing dan segerkan badan



BISA DAPAT BELI DI SEGALA TEMPAT

